

## KETAHANAN EKONOMI & EDUKASI (K2E)

### Strategi optimalisasi peran Ibu Rumah Tangga (IRT) dalam menjaga stabilitas ekonomi keluarga di tengah pandemi Covid-19

Tri Budianingsih dan Indi Kamalah

*Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Al Azhar Indonesia*

*Komplek Masjid Agung ALAzhar, Jl.Sisingamangaraja No.2, Selong, Kec.Kby.Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta, 12110*

E-Mail : [trixiaodi@gmail.com](mailto:trixiaodi@gmail.com) [indikamalah18@gmail.com](mailto:indikamalah18@gmail.com)

#### *Abstrak*

*Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu kegiatan intrakulikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi (Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat) dengan cara memberikan kepada mahasiswa pengalaman belajar dan bekerja dalam kegiatan pembangunan masyarakat sebagai wahana penerapan dan pembangunan ilmu serta yang dilaksanakan di luar kampus dalam waktu mekanisme kerja dan persyaratan tertentu. Desa Ganjarsabar merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Nagreg Kabupaten Bandung Provinsi Jawa Barat. Desa ini merupakan desa pemekaran dari desa nagreg. Penduduk Desa Ganjarsabar umumnya bergerak di bidang pertanian dan buruh.*

*Kata Kunci : Kuliah Kerja Nyata, Covid-19*

#### *Abstrac*

*Community Service Program (KKN) is an intraculricular activity that combines the implementation of the Tri Darma of Higher Education (Education, Research and Community Service) by giving students the experience of learning and working in community development activities as a vehicle for implementation and development of knowledge as well as those carried out outside the campus in terms of working mechanisms and certain requirements. Ganjarsabar Village is one of the villages located in Nagreg District, Bandung Regency, West Java Province. This village is a village was developed from the Nagreg village. The residents of Ganjarsabar Village are generally engaged in agriculture and labor.*

*Keywords : Real Work Lecture, Covid-19*

#### **1. PENDAHULUAN**

Di masa pandemi Covid-19 ini memberikan kondisi yang berbeda bagi kehidupan setiap individu. Kondisi ini mempengaruhi berbagai sektor kehidupan, mulai dari ekonomi, interaksi sosial dan aktivitas sehari-hari karena dianjurkan untuk tetap dirumah

dan tidak melakukan aktivitas seperti biasanya. Pada masa ini, masyarakat diharuskan untuk dapat beradaptasi di lingkungan dengan situasi dan kondisi yang ada, sehingga diharapkan masyarakat dapat menjalankan aktivitas dan tetap produktif serta dapat menjaga kestabilan perekonomian keluarga.

Salah satu populasi yang tinggal di Kabupaten Bandung yaitu Desa Ganjarsabar, Nagreg, khususnya Ibu Rumah Tangga warga RW16 yang memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) yang tergabung dalam Kelompok Usaha Bersama (KUBE) yang memiliki aktivitas menarik. Kegiatan yang menarik tersebut ialah mengolah makanan Dimsum untuk kemudian di jual. Dimsum sendiri merupakan salah satu makanan khas Tiongkok yang sangat populer dan sudah menyebar ke berbagai penjuru dunia termasuk Indonesia. Dimsum adalah makanan yang berasal dari daerah Kanton (广东, Guang Dong), dimsum adalah pengucapan dari bahasa Kanton yang dilafalkan ke dalam Bahasa Indonesia yaitu “dim sam” memiliki arti “makanan kecil”, sedangkan dalam Bahasa Mandarin disebut diǎnxīn (点心) yang secara harfiah berarti “sedikit dari hati” atau “menyentuh hati” .

Kegiatan mengolah makanan ini tetap bisa di lakukan di masa pandemi mengingat warga yang di anjurkan untuk tetap di rumah saja, sehingga potensi kegiatan ini pun kemungkinan semakin di tingkatkan.

Menurut APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia): 196,7 Juta warga Indonesia sudah melek

internet. Jumlah pengguna internet di Indonesia hingga kuartal II/2020 mencapai dari populasi. Jumlah ini bertambah sekitar 25,5 juta pengguna dibandingkan tahun lalu.

Kenaikan penggunaan internet di dorong oleh kehadiran infrastruktur internet cepat yang makin merata dan transformasi digital yang masif akibat pandemi covid-19 sejak Maret 2020.

Inovasi produk dan *Packaging* di harapkan dapat membuat dan menarik minat pembeli untuk membeli produk dari Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Ibu Rumah Tangga (IRT) RW 16.

Teknik pemasaran untuk mencapai target yang lebih luas menggunakan media *Instagram, Facebook, WhatsApp Business*, dll diharapkan menjadi solusi mengingat masyarakat di Indonesia saat ini banyak menggunakan internet khususnya media tersebut dalam sehari-hari termasuk dalam kegiatan berbelanja.

## **2. METODE**

Metode penelitian yang diterapkan dalam pelaksanaan KKN di Kp.Marga Bakti RW.16 Desa Ganjarsabar Kecamatan Nagreg Kabupaten Bandung Provinsi Jawa Barat pada bulan Februari 2021 menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif. Metode kualitatif adalah metode yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa

yang dialami oleh subjek penelitian (Meleong, 2004:6). penelitian deskriptif adalah salah satu cara penelitian dengan menggambarkan serta menginterpretasikan suatu objek sesuai dengan kenyataan yang ada, tanpa di lebih-lebihkan. Data yang telah didapat dari penelitian ini melalui proses wawancara dan observasi.

Wawancara di lakukan bersama ketua kelompok dan ketua RW 16. hal ini bertujuan untuk mendapatkan berbagai informasi situasi KKN. Saat melakukan wawancara, alat-alat yang di gunakan oleh peneliti ialah buku catatan, pulpen serta *recorder*. Kemudian observasi, teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara mengamati suatu fenomena yang ada dan terjadi, hal yang di amati yaitu kondisi lingkungan dan masyarakat tempat lokasi KKN serta kegiatan-kegiatan saat mengolah produk. Kemudian menganalisis seluruh kegiatan tersebut dalam bentuk deskriptif menggunakan kata-kata yang mudah dimengerti berkaitan dengan keadaan dan kejadian pada situasi lokasi tempat KKN saat ini. Lalu peneliti melaporkan keadaan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **3.1 Pelaksanaan Program**

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kampung Marga Bakti

mencangkup 4 bidang yang telah di rencanakan. Setelah mengadakan perkenalan kepada Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Ibu Rumah Tangga (IRT) yang menjadi tujuan Kuliah Kerja Nyata (KKN), penulis melaksanakan program-program dan melaporkan hasil pelaksanaan program tersebut. Adapun hasil pelaksanaan program kerja yang telah penulis laksanakan adalah sebagai berikut :

##### **3.1.1 Bidang Pendidikan**

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada bidang pendidikan yang telah dilaksanakan oleh Penulis meliputi; 1) Menyampaikan video animasi informatif terkait dengan Makanan Khas Tiongkok yang cukup terkenal di Indonesia

1. Video animasi informatif (Makanan Khas Tiongkok yang cukup terkenal di Indonesia)

Video ini bagi Ibu Rumah Tangga (IRT) khususnya yang tergabung dalam Kelompok Usaha Bersama (KUBE) untuk menambah pengetahuan baru. Para ibu mendapatkan video ini melalui aplikasi WhatsApp Grup yang telah penulis sebarkan, juga secara luas penulis sampaikan di YouTube. Hambatan dalam hal ini adalah; proses editing yang lama karena keterbatasan skill penulis dalam hal editing video. Hasil dari kegiatan ini adalah;

Menambahnya wawasan ibu-ibu terkait makanan khas Tiongkok

### **3.1.2 Bidang Ekonomi**

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada bidang ekonomi telah dilaksanakan oleh penulis meliputi; 1) Inovasi Produk, Packaging dan Pemasaran

#### **1. Inovasi Produk**

Inovasi produk ditujukan agar dapat memiliki berbagai produk olahan yang dapat dipasarkan. Kegiatan ini dilaksanakan di beberapa rumah anggota Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Ibu Rumah Tangga (IRT) setiap hari Rabu dan Jumat, yang di mulai pada tanggal 03 Februari 2021 sampai dengan tanggal 19 Februari 2021, dengan jumlah total 6 kali pertemuan dan total jumlah waktu 5 jam dalam 1 kali pertemuan, dan total waktu keseluruhan 30 jam.

Hambatan yang dialami dalam kegiatan ini yaitu keterbatasan alat produksi dan jauhnya pasar pembelian bahan baku sehingga menyebabkan memakan waktu lebih banyak. Adapun hasil yang di peroleh adalah; 1) Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Ibu Rumah Tangga (IRT) dapat menginovasikan produk dimsum nya menjadi beberapa macam, seperti ; dimsum daging ayam, dimsum kepiting, dimsum mozarella, dimsum ikan dori, dimsum udang, dll yang mana pada awalnya hanya dimsum daging ayam

saja. 2) Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Ibu Rumah Tangga (IRT) berhasil membuat produk baru yaitu makanan yang berasal dari Tiongkok dan terkenal di Indonesia yakni Bakpao dan Pangsit yang kemudian jual dalam bentuk prozen food

#### **2. Packaging**

Dalam program kerja ini packaging ditujukan untuk menambah nilai jual produk dan menarik calon pembeli. Kegiatan ini dilaksanakan dengan cara pemilihan kemasan yang cocok untuk setiap produk melalui katalog kemasan sebuah toko dan membuat desain label sticker untuk di tempelkan pada kemasan nantinya. Hambatan dalam kegiatan ini yaitu; minimal pembelian kemasan dan label sticker 1.000pcs, sedangkan dana yang dimiliki tidak mencapai jumlah yang dibutuhkan. Sehingga menyebabkan sulitnya mencari toko yang bisa menjual secara

#### **3. Pemasaran**

Pemasaran dalam hal ini sangat penting, terutama di era yang serba digital ini. Semua bisa dilakukan secara online termasuk penjualan produk prozen food. Kegiatan ini di laksanakan dengan cara mengubah WhatsApp anggota Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Ibu Rumah Tangga (IRT) yang tadinya WhatsApp biasa menjadi WhatsApp Business agar orang lain

menjadi lebih mudah melihat produk yang dimiliki dengan cara melihat katalog di WhatsApp nya. Selain WhatsApp, Facebook juga kini memiliki fitur Market Place, karena melihat semua anggota Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Ibu Rumah Tangga (IRT) sudah menggunakan Facebook, maka penulis mengarahkan ibu-ibu untuk mengunggah foto produk nya di fitur Market Place Facebook. Dalam pemasaran, metode yang di gunakan adalah Pre-Order dengan menyusun target penjualan dan zona wilayah pembelian. Hambatan dalam hal ini yaitu; Terbatasnya kendaraan untuk mengantar pesanan, dan belum masuknya akses ojek online sehingga sulit untuk mengantarkan pesanan, jadi barang pesanan hanya dapat di ambil langsung oleh pembeli ke tempat ketua kelompok. Adapun hasil dari kegiatan ini adalah; Penjualan yang cukup meningkat dari sebelumnya dan melebihi jumlah target yang di tentukan, meskipun dalam keterbatasan.

### **3.1.3 Bidang Kesehatan**

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) bidang kesehatan yang telah dilaksanakan oleh penulis yaitu; 1) Menyebar poster (Bahaya Pandemi Covid-19/Protokol kesehatan) 2) Menyebar video animasi informatif

(Tips Olahraga dari rumah di masa pandemi Covid-19)

#### **1. Menyebar poster (Bahaya Pandemi Covid-19/Protokol kesehatan)**

Tujuan dari disebar nya poster ini adalah supaya masyarakat tidak legah dalam menjaga protokol kesehatan selama masa pandemi Covid-19 ini. Dalam hal ini ditujukan kepada masyarakat agar masyarakat selalu mengingat bahwa pandemi Covid-19 di Indonesia masih belum mereda dan supaya masyarakat lebih berhati-hati. Poster di sebar melalui grup-grup WhatsApp yang ada di RW 16 dan di depan wastapel portable di jalan dan gang. Hambatan dalam kegiatan ini yaitu; pembuatan poster didesain oleh penulis sendiri, sehingga memakan banyak waktu, karena keterbatasan ilmu desain penulis. Adapun hasil yang di peroleh dari ini adalah; Masyarakat melihat poster tersebut dan kemudian merasa diingatkan untuk terus mematuhi protokol kesehatan

#### **2. Menyebar video animasi informatif (Tips Olahraga dari rumah di masa pandemi Covid-19)**

Video ini untuk menambah pengetahuan baru. Masyarakat mendapatkan video ini melalui aplikasi WhatsApp Grup yang ada

di RW 16, juga secara luas penulis sampaikan di YouTube. Hambatan dalam hal ini adalah; proses editing yang lama karena keterbatasan skill penulis dalam hal editing video. Adapun hasil dari kegiatan ini adalah; 1) Menambah kegiatan masyarakat setiap pagi meski hanya di lingkungan rumah 2) Menambah referensi baru mengenai pergerakan yang dilakukan di rumah

#### **3.1.4 Bidang Lingkungan dan Infrastruktur**

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada Bidang Lingkungan dan Infrastruktur yang dilaksanakan oleh penulis yaitu; Pembelian papan nama sekaligus pemasangan di depan rumah ketua Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Ibu Rumah Tangga (IRT). Adapun hasilnya diuraikan sebagai berikut :

##### **1. Pembelian papan nama sekaligus pemasangan**

Pembelian dan pemasangan papan nama ditujukan agar lebih banyak orang yang mengetahui adanya Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Ibu Rumah Tangga (IRT) yang ada di Kampung Marga Bakti dan agar lebih banyak ibu-ibu lain yang tertarik untuk bergabung ke dalam kelompok ini. Hambatan dalam kegiatan ini; pemesanan papan yang mendadak dan

tidak bisa selesai sesuai dengan jadwal selesainya Kuliah Kerja Nyata (KKN) penulis.

## **4. SIMPULAN DAN SARAN**

### **4.1 Simpulan**

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Lokasi Universitas Al Azhar Indonesia Tahun 2021 di Kampung Marga Bakti RW.16 Desa Ganjarsabar Kecamatan Nagreg Kabupaten Bandung Provinsi Jawa Barat berjalan dengan cukup baik dan lancar. Program yang telah dilaksanakan meliputi 4 bidang (Pendidikan, Ekonomi, Kesehatan dan Lingkungan/Infrastruktur) sesuai dengan permasalahan dan kebutuhan. Partisipasi dan dukungan masyarakat cukup tinggi, dimana masyarakat turut aktif dalam pelaksanaan program sehingga masyarakat dapat mengambil manfaatnya dengan lebih maksimal.

Walaupun program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Al Azhar Indonesia ini berjalan secara lancar, namun ada beberapa kendala dan hambatan dalam pelaksanaan program, seperti sulitnya mengumpulkan masyarakat dalam pelaksanaan program karena berbagai alasan dengan salah satunya karena situasi pandemi Covid-19 dan persiapan yang

kurang ketika pelaksanaan karena dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun ini dilaksanakan secara individu.

Berbagai program kerja dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini semoga dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan masyarakat Kampung Marga Bakti terutama dalam pembangunan ekonomi melalui Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Ibu Rumah Tangga (IRT).

## **4.2 Saran**

### **4.2.1 Bagi Mahasiswa Peserta KKN**

1. Memperbanyak waktu observasi untuk mendapatkan informasi lebih banyak
2. Meningkatkan kekerabatan dan sosialisasi kepada masyarakat, tidak hanya dengan ibu-ibu yang tergabung dalam Kelompok Usaha Bersama (KUBE)
3. Meningkatkan hubungan dengan perangkat Desa agar jangkauan lebih luas
4. Dalam penyusunan program hendaknya di sesuaikan dengan situasi dan kondisi, pertimbangan dana, tenaga dan waktu yang tersedia

5. Lebih meningkatkan disiplin diri dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN)

### **4.2.2 Bagi Masyarakat**

Masyarakat hendaknya mengerti bahwa kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) bukan hanya untuk kepentingan mahasiswa saja tetapi kepentingan masyarakat kampung sekitar, dimana mahasiswa hanya sebagai motivator yang membantu memecahkan masalah sehingga diharapkan partisipasi masyarakat dalam setiap program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) dapat lebih tinggi

### **4.2.3 Bagi Universitas Al Azhar Indonesia**

Pembekalan Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebaiknya dilaksanakan dan persiapan dengan matang.

### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Terimakasih kepada Bpk.Ujang Enuh selaku Ketua RW.16 Kp.Marga Bakti RT.01 RW.16 Desa Ganjarsabar Kecamatan Nagreg Kabupaten Bandung yang telah memberikan izin pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Ibu Li Solihat selaku Ketua Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Ibu Rumah Tangga (IRT) yang telah bersedia menjadi mitra penulis untuk melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) serta kepada Ibu Dr. Tri Budianingsih, SS.,M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan,

yang telah memberikan pengarahan, bimbingan dan dukungan kepada penulis selama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN)

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Nani Cancer. 2018. *Variasi Dimsum (点心 Dianxin) sebagai makanan khas China*. Skripsi. Fakultas Sastra. Universitas Darma Persada: Jakarta